

Cara Baca Hasil Pemeriksaan Hematologi Rutin dengan Mudah

Pemeriksaan hematologi terdiri dari berbagai macam pemeriksaan, yang paling sering diminta oleh dokter adalah pemeriksaan hematologi rutin. Pemeriksaan hematologi rutin terdiri dari beberapa parameter pemeriksaan seperti hemoglobin (HGB), Hematokrit (HCT), Leukosit (WBC), Trombosit (PLT), dan Eritrosit (RBC). Pemeriksaan ini diminta oleh dokter untuk membantu menegakkan diagnosa seperti apakah terjadi leukositosis, trombositopenia, anemia dan sebagainya. Skrining awal dengan pemeriksaan hematologi rutin saat ini masih sering diminta oleh dokter dikarenakan manfaatnya sangat membantu dalam mendiagnosa penyakit pasien. Sebelum membaca hasil pemeriksaan hematologi rutin, Anda sudah harus tahu dimana letak hasil pemeriksaan dan juga dimana letak nilai normal pemeriksaan tersebut. Pada umumnya, hasil pemeriksaan berada di antara nama pemeriksaan dan nilai normal. Jika hasil pemeriksaan di bawah atau diatas dari nilai normal, maka akan ada tanda (*) atau diberi bold dan atau warna merah. Pemeriksaan hematologi rutin ini yang paling penting diperhatikan adalah ke tiga pemeriksaan penting seperti Hemoglobin, Leukosit dan Trombosit. Ketiga pemeriksaan tersebut mewakili gambaran secara umum, namun pada beberapa kasus seperti anemia dibutuhkan juga pemeriksaan indeks eritrosit seperti MCV, MCH, dan MCHC. Untuk parameter pertama yaitu pemeriksaan hemoglobin (HGB), nilai normal setiap rentang usia berbeda-beda sehingga Anda cukup membaca nilai normal yang tertera pada lembar hasil pemeriksaan yang Anda terima saja. Karena nilai normal yang terdapat pada hasil pemeriksaan sudah dibuat otomatis, sehingga Anda sudah tidak harus menghafal. Sebagai contoh, dari hasil pemeriksaan didapat hasil hemoglobin (HGB) yaitu 10,5 g/dL sedangkan nilai normal untuk laki-laki dewasa adalah 13-17 gram/dL. Artinya kadar hemoglobin dibawah nilai normal, dalam dunia medis dikenal sebagai anemia. Leukosit atau merupakan sel darah yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Secara umum, nilai normal untuk leukosit adalah antara 4.000-10.000 sel/mm³. Sebagai contoh, dari hasil pemeriksaan didapat hasil leukosit adalah 20.000 sel/mm³. Artinya, tubuh pasien tengah mengalami infeksi berat atau leukositosis. Tanda infeksi berat biasanya seperti demam tinggi, menggigil, adanya ruam, infeksi seperti nanah, dan sebagainya.

Trombosit merupakan salah satu sel darah yang bekerja sebagai faktor pembekuan. Keberadaannya sangat dibutuhkan untuk menutup bekas luka yang terjadi pada kulit. Selain itu, trombosit dapat dijadikan indikator adanya serangan infeksi virus pada tubuh jika kadarnya dibawah nilai normal. Secara umum, nilai normal trombosit antara 150.000 sampai 400.000 sel/mm³. Sebagai contoh, jika hasil pemeriksaan trombosit adalah 50.000 sel/mm³. Artinya, terdapat penurunan jumlah nilai trombosit pada tubuh pasien sehingga harus dilakukan diagnosis lanjutan oleh dokter. Dokter dapat melakukan tambahan pemeriksaan laboratorium lain sesuai dengan diagnosis pasien tersebut. Demikianlah artikel cara membaca hasil pemeriksaan hematologi rutin yang dapat saya tuliskan, semoga bermanfaat bagi yang membutuhkan.***